

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui pembahasan secara teoritis maupun empiris maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Identifikasi kasus siswa yang minum-minuman keras adalah kenikmatan, tekanan kelompok pergaulan, rasa ingin tahu, jenuh atau bosan, untuk mengatasi masalah tertentu, paksaan, ikut mode, prestise atau gengsi dan kesenian atau inspirasi.
2. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang minum-minuman keras dengan menggunakan terapi realitas sesuai dengan teori-teori yang ada dan disesuaikan dengan kondisi klien.
3. Pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras dilihat dari hasil "r" kerja yang bernilai 0,9753 diinterpretasikan pada tabel "*product moment*" berkisar antara 0,90-1,00 yang menyatakan bahwa signifikansi antara terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di kelas VII Sekolah Menengah Pertama YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo menunjukkan "sangat kuat atau sangat tinggi".

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian, peneliti mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat dan membangun.

1. Mengingat karena bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan dalam mengatasi masalah-masalah yang menimpa siswanya termasuk dalam mengatasi siswa yang minum-minuman keras, maka pelaksanaan bimbingan dan konseling bisa lebih ditingkatkan lagi dari segi kualitas maupun kuantitasnya dengan berbagai metode dan tehnik agar diperoleh hasil yang memuaskan atau maksimal.
2. Karena masalah kenakalan remaja yang berhubungan dengan minum-minuman keras ini merupakan masalah nasional yang memerlukan kerjasama dan partisipasi dari segala pihak, baik pemerintah maupun masyarakat maka diperlukan keterpaduan, baik intra maupun inter sektoral bersama-sama.
3. Bagi klien, hendaklah lebih meningkatkan kesadaran beribadah yang lebih baik agar senantiasa mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.
4. Untuk penulis, sebagai bahan pembelajaran bagi penulis serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.